

Analisis Fundamental Saham terhadap Pertumbuhan Saham pada PJ Metal Korea Selatan Tahun 2019-2023

Jeon Sukja^{a*}, Muhani^b

^{ab}Faculty of Economics and Business, Universitas Nasional, Jakarta
Indonesia

*Corresponding Author: jeonsukja03@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the impact of stock fundamentals on stock growth at PJ Metal. PJ Metal has experienced an increase in its financial reports over the past 5 (five) years. Despite an increase in debt, total assets and equity (capital) have also continued to grow. Based on the income statement, it can be seen that the sales growth rate in 2021 reached 92%, which is the highest growth rate. The liquidity ratio measures the company's ability to pay short-term debt. PJ Metal's liquidity ratio is above 100%, indicating good liquidity. The leverage ratio measures how much debt the company has compared to its equity. PJ Metal's leverage ratio is around 50%, which is considered reasonable. However, this leverage ratio is still lower compared to other Korean companies that have higher debt levels. The activity ratio describes how efficiently the company utilizes its assets. Although PJ Metal's activity ratio decreases every year, the figures are still within the normal range. The profitability ratio includes ROE (Return on Equity) and ROA (Return on Assets). PJ Metal has performed well in both of these ratios, except in 2023. The market value ratio shows that PJ Metal's earnings per share (EPS) have increased. Based on these financial reports, PJ Metal's total assets and equity continue to increase despite the decline in PJ Metal's stock price. Based on this fundamental analysis, it is expected that PJ Metal's stock price may increase in the future.

Keywords: *Ratio; Stock Fundamentals; Stock Growth*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak fundamental saham terhadap pertumbuhan saham di PJ Metal. PJ Metal mengalami peningkatan dalam laporan keuangannya selama 5 (lima) tahun terakhir. Meskipun terjadi peningkatan utang, total aset dan ekuitas (modal) juga

terus tumbuh. Berdasarkan laporan laba rugi, terlihat bahwa tingkat pertumbuhan penjualan pada tahun 2021 mencapai 92%, yang merupakan tingkat pertumbuhan tertinggi. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Rasio likuiditas PJ Metal di atas 100%, menunjukkan likuiditas yang baik. Rasio *leverage* mengukur seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Rasio *leverage* PJ Metal berada pada kisaran 50%, yang dianggap wajar. Namun, rasio leverage ini masih lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan Korea lainnya yang memiliki tingkat utang yang lebih tinggi. Rasio aktivitas menggambarkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan asetnya. Meskipun rasio aktivitas PJ Metal menurun setiap tahun, angkanya masih dalam kisaran normal. Rasio profitabilitas mencakup ROE (*Return on Equity*) dan ROA (*Return on Assets*). PJ Metal telah berkinerja baik pada kedua rasio ini, kecuali pada tahun 2023. Rasio nilai pasar menunjukkan bahwa laba per saham (EPS) PJ Metal telah meningkat. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, total aset dan ekuitas PJ Metal terus meningkat meskipun harga saham PJ Metal mengalami penurunan. Berdasarkan analisis fundamental ini, diharapkan harga saham PJ Metal dapat meningkat di masa mendatang.

Kata kunci: Fundamental Saham; Pertumbuhan Saham; Rasio

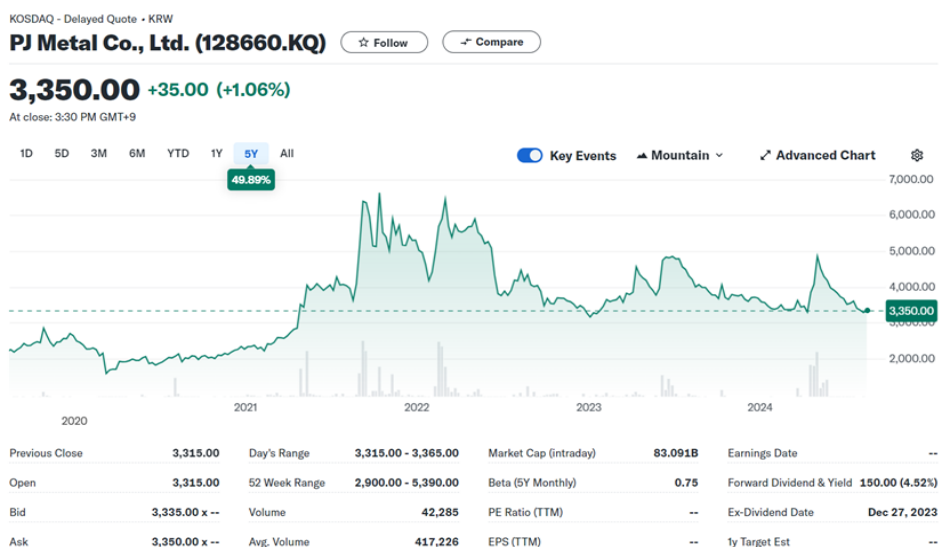
@IJAAF 2024 published by Politeknik Negeri Banjarmasin. All rights reserved.

1. Pendahuluan

Setelah pandemi COVID-19, kondisi ekonomi di Korea Selatan mengalami penurunan (Sutrisno, 2021). Banyak perusahaan mengalami kesulitan keuangan karena kenaikan suku bunga yang meningkatkan beban bunga dan penurunan penjualan. Industri manufaktur logam non-ferrous memiliki hambatan yang cukup tinggi, disebabkan biaya investasi awal yang besar (Tanzilla, 2020). Oleh karena itu, fasilitas investasi di bidang ini membutuhkan jumlah dana yang besar. Selain itu, industri ini sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, perang, nilai tukar internasional dan harga bahan baku internasional.

Tempat penelitian yang dilakukan adalah pada perusahaan Jepang yang memproduksi bahan aluminium. Saat melakukan penelitian pada produsen aluminium di Korea, maka ditemukan laporan keuangan perusahaan yang mengatasi utang melalui penerbitan saham baru kepada publik. Keuntungan dari penerbitan saham baru ini adalah bahwa perusahaan dapat mengumpulkan sejumlah besar uang dari publik yang tidak ditentukan untuk investasi fasilitas di luar negeri (Phan et al., 2008). Selain itu, jika ada beban utang, perusahaan dapat melunasi utang tanpa

membayar bunga dengan uang yang diperoleh dari publik yang tidak ditentukan, namun dalam kasus ini publik yang dirugikan. Oleh karena itu, dinilai bahwa moral yang tidak baik dari CEO perusahaan yang menghilangkan utang melalui penerbitan saham baru kepada publik. Oleh karena itu, apabila ditemukan masalah dengan penerbitan saham baru kepada publik, maka terlebih dahulu harus mempertimbangkan dengan hati-hati apakah akan terus memegang saham tersebut atau menjualnya dan membelinya kembali (Borensztein & Lee, 2002). Di sisi lain, telah ditemukan perusahaan yang luar biasa yang menghasilkan laba bersih meskipun kondisi ekonomi global tidak baik. Perusahaan ini adalah PJ Metal yang memiliki filosofi bisnis yang luar biasa dari pendiri pertamanya. PJ Metal memproduksi *billet* aluminium dan deoksidator aluminium yang merupakan bahan penting untuk kendaraan listrik, dan menguasai 48,1% pasar domestik. Meskipun pandemi COVID-19 diumumkan pada 12 Maret 2020, perusahaan ini terus tumbuh dan mencapai harga saham tertinggi sebesar 6.640 won per saham pada 15 Oktober 2021. Saat ini, harga per saham adalah 3.670 won pada 1 Desember 2023, dan 3.680 won pada 28 Juni 2024. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menganalisis fundamental PJ Metal untuk memahami potensi pertumbuhan harga sahamnya (Song-ho, 1998).



Gambar 1. Bagan Saham PJ Metal

Sumber: <https://finance.yahoo.com/quote/128660.KQ/> (2024)

Meski laba bersih PJ Metal juga stabil, namun harga saham mengalami penurunan seperti grafik saat ini. Ini berarti harga murah saat

ini. Jika saat ini membeli saham di PJ Metal, maka ke depannya bisa mendapatkan penghasilan.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis perusahaan melalui analisis fundamental yang dapat dibuktikan secara objektif. Penulis menganalisis fundamental perusahaan melalui analisis neraca dan analisis rasio.

Analisis Kerangka (*Framework Analysis*)

Analisis kerangka keuangan berfungsi sebagai pendekatan terstruktur untuk menganalisis data keuangan. Ini memberikan metode sistematis untuk menilai kesehatan keuangan, kinerja, dan risiko. Dari perspektif investor, kerangka ini membantu dalam mengevaluasi peluang investasi, memperkirakan nilai intrinsik, dan mengidentifikasi risiko potensial.

- a. Laporan Keuangan yang menjadi dasar dari semua analisis, memberikan informasi singkat tentang kondisi keuangan perusahaan. Misalnya, dengan menganalisis laporan laba rugi perusahaan, kita dapat melihat tren pendapatan, struktur biaya, dan rasio profitabilitas.
- b. Analisis Rasio Struktur Keuangan terdiri dari ekuitas dan utang. Melalui analisis rasio keuangan, kita dapat menganalisis likuiditas, stabilitas, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pemilihan Laporan Keuangan yang Dianalisis

Setelah Covid-19, ekonomi dunia mengalami ketidakstabilan ekonomi, perang, dan ketergantungan pada impor bahan aluminium, yang menyebabkan banyak kerugian bersih di industri sejenis (Puteri, 2022). Selain itu, ada juga kasus moral hazard di antara para pemimpin perusahaan. Dalam penelitian ini, dipilih laporan keuangan perusahaan Korea PJ Metal yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan menghasilkan laba bersih selama lima tahun dari 2019 hingga 2023 sebagai objek analisis.

Status Industri Paduan Aluminium Domestik dan Internasional

Industri paduan aluminium di Korea Selatan terutama digunakan dalam berbagai bidang seperti konstruksi, otomotif, elektronik, dan kemasan. Pasar paduan aluminium domestik mempertahankan daya saingnya melalui pengembangan teknologi yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas, dengan permintaan yang meningkat untuk produk bernilai tinggi

seperti mobil ramah lingkungan (Suganda et al., 2024). Namun, industri peleburan aluminium domestik tidak ada, sehingga bahan baku ingot sepenuhnya bergantung pada impor.

Industri Paduan Aluminium Internasional

Pasar paduan aluminium global diperkirakan bernilai sekitar 229,85 miliar dolar pada tahun 2023 dan diperkirakan akan tumbuh menjadi sekitar 393,7 miliar dolar pada tahun 2032. Paduan aluminium menyediakan kombinasi ringan dan kekuatan, memainkan peran penting dalam berbagai industri seperti dirgantara, otomotif, dan konstruksi. Khususnya, permintaan untuk paduan aluminium meningkat pesat dengan perkembangan teknologi ramah lingkungan seperti mobil listrik.

Tren dan Prospek Utama

- **Industri Otomotif dan Transportasi:** Penggunaan paduan aluminium meningkat untuk mengurangi berat dan meningkatkan efisiensi bahan bakar. Produsen mobil listrik khususnya lebih memilih paduan aluminium untuk mengurangi berat kendaraan.
- **Industri Konstruksi:** Paduan aluminium yang ringan dan tahan lama memainkan peran penting dalam industri konstruksi. Permintaan untuk paduan aluminium meningkat dengan urbanisasi cepat dan pertumbuhan populasi di wilayah Asia Pasifik.

Kondisi PJ Metal

PJ Metal adalah perusahaan pengolahan bahan baku aluminium di Korea Selatan dan merupakan anak perusahaan dari Pungcheon Non-Ferrous Metals. PJ Metal memproduksi ingot aluminium, deoksidator, dan berbagai produk logam non-ferrous lainnya, serta memasoknya ke pabrik baja Gwangyang POSCO. Dalam beberapa tahun terakhir, PJ Metal telah memperluas ekspor dan memperkuat posisinya di pasar domestik dan internasional. Produk utama perusahaan termasuk deoksidator aluminium dan berbagai produk deoksidator lainnya, yang memainkan peran penting dalam industri baja. Selain itu, PJ Metal mempertahankan daya saingnya melalui pengembangan teknologi yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas. Baru-baru ini, PJ Metal menerima penghargaan "*Tower of Export*" senilai 30 juta dolar pada Hari Perdagangan ke-59, dan Direktur Tim Pembelian dan Penjualan, Joo Young-il, menerima penghargaan presiden atas kontribusinya dalam meningkatkan daya saing nasional dan memperluas ekspor.

Hasil Analisis Laporan Keuangan

Hasil Analisis Neraca

Tabel 1. Neraca dari PJ Metal (2019-2023)

Unit: krw(won)

Aset	FY2019	FY2020	FY2022	FY2021	FY2023
Aset Lancar	38.478.649.265	43.475.426.513	61.051.441.056	70906222796	69.312.540.440
Kas dan Setara Kas	825.586.708	257.369.215	374.341.550	763.977.373	118.207.972
Piutang Usaha	12.248.869.647	15.139.513.071	20.498.091.293	24.335.381.128	23.293.576.404
Aset Keuangan Lancar Lainnya	168.032.139	145.656.470	857.404.764	2.717.844.251	2.599.253.200
Aset Lancar Lainnya	568.354.277	30.529.282	498.638.531	536.917.292	70.010.162
Persediaan Lancar	24.667.806.494	27.902.358.475	38.822.964.918	42.552.102.752	43.231.492.702
Aset Tidak Lancar	25.934.894.415	23.918.690.021	23.122.875.705	42.242.385.467	48.042.465.579
Aset Tetap	21.881.681.105	19.701.869.937	38.988.740	18.251.193.129	18.334.961.188
Piutang Usaha Jangka Panjang	0	38.988.740	0	0	0
Aset Hak Guna	109.742.152	173.713.876	19.235.141.263	178.020.004	112.771.342
Aset Tak Berwujud Selain Goodwil	1.478.359.563	1.726.067.995	114.656.437	1.703.634.081	2.522.124.352
Properti Investasi	1.390.478.487	1.363.150.684	1.707.804.519	1.295.837.924	1.271.003.223
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	546.308.000	388.908.000	1.335.822.881	451.228.000	474.068.000
Aset Pajak Tangguhan	528.325.108	525.990.780	239.338.000	167.852.961	227.537.474
Aset Manfaat Pasti Bersih	0	0	451.123.865	194.619.368	0
Investasi pada Perusahaan Asosiasi & Anak Perusahaan	0	0	0	20.000.000.000	25.100.000.000
Total Aset	64.413.543.680	67.394.116.525	84.174.316.761	113.148.608.263	117.355.006.019

Sumber: <https://dart.fss.or.kr/> (2024)

Dari Tabel 1 Neraca PJ Metal diketahui bahwa untuk Total Aset pada 2020 mengalami kenaikan 5 persen secara *year on year* (yoy), 2021 naik 25 persen, 2022 naik 34 persen, dan 2023 naik 4 persen. Adapun untuk Aset Lancar pada 2020 meningkat 13% secara *year on year* (yoy), naik 40% pada 2021, naik 16% pada 2022, dan turun -2% pada 2023. Sementara untuk Aset Tidak Lancar terjadi penurunan -8% *year on year* pada 2020, -3% *year on year* pada 2021, 83% *year on* 2022, dan 14% *year on* 2023.

Total Labilitas, tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 4% secara *year on year* (yoy), tahun 2021 meningkat 3% dan tahun 2022 meningkat 104%, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -11%. Sementara untuk Labilitas Lancar terjadi peningkatan sebesar 12% secara *year on year* (yoy), 16% pada 2021, dan 112% pada 2022, namun turun -8% pada 2023. Sedangkan untuk Labilitas Tidak Lancar terjadi penurunan -19% *year on year* (yoy), -43% *year on year* (yoy), -43% *year on year* (yoy), 42% *year on* 2022, dan -45% *year on* 2023.

Untuk Laba Ditahan (Defisit) pada 2020 meningkat 10% dari tahun ke tahun, naik 69% pada 2021, naik 7% pada 2022 dan naik 25% pada 2023. Sedangkan untuk Total Ekuitas, pada 2020 tumbuh 5% *year on year* (yoy), 2021, 38% *year on year* (yoy), 4% *year on* 2022, dan 16% *year on* 2023. Secara khusus, total aset (34% *year-on-year*) dan total utang (104% *year-on-year*) juga tinggi pada 2022, namun aset bersih hanya meningkat (4% *year-on-year*). Dari laporan keuangan lima tahun tersebut, terlihat bahwa PJ Metal juga mengalami peningkatan utang, namun total asetnya juga meningkat dan aset bersih (modal) juga terus terjadi.

Hasil Analisis Laporan Laba Rugi

Tabel 2 Laporan Laba Rugi PJ Metal menunjukkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tumbuh 92 persen atau tertinggi pada 2021. Alasan mengapa pendapatan PJ Metal meningkat pada tahun 2021 adalah sebagai berikut: (1) Peningkatan permintaan: Pada tahun 2021, permintaan global untuk logam dan produk terkait meningkat secara signifikan. Hal ini terutama terlihat di sektor konstruksi dan manufaktur. (2) Kenaikan harga: Kenaikan harga bahan baku juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan. Harga logam naik, sehingga harga produk PJ Metal juga meningkat. (3) Perbaikan rantai pasokan: Setelah kekacauan awal pandemi, rantai pasokan stabil pada tahun 2021, sehingga produksi dan distribusi berjalan lancar. (4) Kontrak baru dan ekspansi: PJ Metal menandatangani beberapa kontrak baru dan memperluas kontrak dengan

pelanggan yang sudah ada pada tahun 2021 yang meningkatkan pendapatan.

Tabel 2. Tingkat Pertumbuhan Penjualan dari PJ Metal (2019-2023)

	FY2019	FY2020	FY2021	FY2022	FY2023
Tingkat Pertumbuhan Penjualan	-5%	-10%	-92%	-9%	-15%

Alasan utama penurunan penjualan PJ Metal pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya adalah ketidakpastian ekonomi global dan fluktuasi harga bahan baku. Khususnya, inflasi dan kenaikan suku bunga menyebabkan peningkatan biaya produksi dan penurunan permintaan. Untuk laba operasional, pada tahun 2020 meningkat sebesar 47% dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2021 meningkat sebesar 291%, sedangkan pada tahun 2022 menurun sebesar -59%, dan pada tahun 2023 menurun sebesar -42%. Untuk Laba (Rugi) Bersih, pada tahun 2020 meningkat sebesar 125% dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2021 meningkat sebesar 286%, sedangkan pada tahun 2022 menurun sebesar -68%, dan pada tahun 2023 menurun sebesar -132%.

Hasil Analisis Rasio

Untuk menghitung EPS, diperlukan data jumlah total saham yang diterbitkan hingga saat ini. Untuk menghitung ROE, diperlukan data rata-rata aset bersih tahunan. Untuk menghitung ROA dan perputaran total *aset*, diperlukan data rata-rata total aset tahunan. Untuk menghitung perputaran persediaan, diperlukan data rata-rata persediaan tahunan. Untuk menghitung perputaran piutang, diperlukan data rata-rata piutang tahunan. Untuk menghitung perputaran aset tetap, diperlukan data rata-rata aset tetap tahunan.

Tabel 3. Referensi untuk Perhitungan
Unit: krw(won)

	FY2019	FY2020	FY2021	FY2022	FY2023
Jumlah Total Saham yang diterbitkan	24.803.369	24.803.369	24.803.369	24.803.369	24.803.369
Rata-rata tahunan aset bersih	40.713.488.256	41.579.276.975	50.630.945.105	59.871.275.484	66.069.461.835
Rata-rata tahunan total aset	66.025.018.766	65.903.830.103	75.784.216.643	98.661.462.512	115.251.807.141
Rata-rata persediaan tahunan	22.721.485.153	26.285.082.485	33.362.661.697	40.687.533.835	42.891.797.727

Rata-rata piutang usaha tahunan	14.183.681.515	13.694.191.359	17.818.802.182	22.416.736.211	23.814.478.766
rata-rata aset tetap tahunan	26.758.158.647	24.926.792.214	23.520.782.859	32.682.630.586	45.142.425.523

Sumber <https://dart.fss.or.kr/> (2024)

Rasio Likuiditas

Rasio Lancar adalah rasio keuangan yang menilai kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya (Maysita & Harahap, 2018). Rasio lancar PJ Metal lebih dari 100%, sehingga rasio lancar nya dianggap baik.

Rasio Leverage

Rasio *Leverage* mengukur jumlah hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya (Amin et al., 2022). Dengan rasio *leverage* sekitar 50%, ini dianggap rendah tetapi rata-rata dibandingkan dengan perusahaan Korea lainnya yang memiliki rasio hutang lebih tinggi.

Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas menyediakan informasi tentang seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya (Amin et al., 2022). Dalam hal rasio aktivitas, angka ini menurun setiap tahun. Namun, tingkat aktivitas PJ Metal dapat dianggap rata-rata.

Rasio Profitabilitas

Untuk Rasio Profitabilitas, ROE mewakili tingkat keuntungan relatif terhadap ekuitas pemegang saham. Kecuali tahun 2023, ROE dan ROA menunjukkan angka yang baik di tahun-tahun berikutnya.

Rasio Nilai Pasar

Mengenai Rasio Nilai Pasar, angka Laba Per Saham (EPS) meningkat. Karena data yang tidak diungkapkan, hanya EPS yang dianalisis disini.

4. Kesimpulan

Laporan keuangan PJ Metal selama lima tahun, laporan pendapatan dan rasio keuangan yang dianalisis, dimana dalam memilih rasio keuangan, maka hanya rasio keuangan yang dapat dianalisis melalui data yang dipilih. Dari laporan keuangan lima tahun tersebut, terlihat bahwa hutang PJ Metal meningkat, namun total aset tetap mengalami peningkatan. Analisa laporan pendapatan dalam hal pertumbuhan penjualan

menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan tertinggi adalah sebesar 92% pada 2021. Rasio likuiditas PJ Metal yang melebihi 100% adalah menunjukkan likuiditas yang baik, dimana perusahaan memiliki aset yang cukup untuk melunasi utang jangka pendeknya dengan lancar. PJ Metal yang memiliki rasio leverage sekitar 50%, memiliki tingkat utang yang wajar dibandingkan dengan perusahaan domestik lainnya.

Meskipun tingkat aktivitas menurun setiap tahun, PJ Metal masih memiliki kinerja yang stabil dalam hal aktivitas operasional. ROE dan ROA pada PJ Metal tampil baik kecuali 2023, dimana untuk rasio nilai pasar, angka EPS meningkat untuk menunjukkan potensi pertumbuhan. Adapun saran dari Penelitian ini agar dalam melakukan pembelian saham dapat dilakukan dengan membeli maupun menjual saham secara serentak dengan memperhatikan kondisi dimana nilai saham berada pada tren kenaikan saham atau turun nilai saham. Apabila memilih perusahaan dengan potensi pertumbuhan tinggi, perusahaan dengan moralitas pemilik tinggi, perusahaan dengan laporan keuangan yang baik dan perusahaan dengan pendapatan bersih sambil menjaga prinsip dasar investasi, maka akan dapat memperoleh keuntungan sambil menjaga prinsip investasi yang berharga.

Daftar Pustaka

- Amin, A. R. S., Syafaruddin, Muslim, & Adil, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/2285>.
- Borensztein, E., & Lee, J.-W. (2002). *Krisis keuangan dan krisis kredit di Korea: Bukti dari data tingkat perusahaan—Science Direct*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0304393202001162>.
- Maysita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/3826>.
- Phan, P. H. C., Venkataraman, S., & Velamuri, S. R. (2008). *Entrepreneurship in Emerging Regions Around the World: Theory, Evidence and Implications*. Edward Elgar Publishing.
- Puteri, M. D. (2022). Ancaman Impor Limbah Padat Asal Jepang terhadap Keamanan Lingkungan di Indonesia. <http://repository.unpas.ac.id/>

60803.

- Song-ho, C. (1998). Efficiency effects and the structure-performance paradigm: New line-of-business methodologies applied to Korean manufacturing - *ProQuest*. <https://www.proquest.com/openview/70c8e1b1420fedd215e7c1db90bc42f9/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y>.
- Suganda, D. A., Melani, D., Al-Hikmah, & Nazhifa, F. Z. (2024). Mengungkap Keberhasilan Bisnis Internasional: Strategi Penetrasi Pasar Global Oleh PT Pertamina Lubricants. *Journal of Economics and Business*. <https://jurnal.dokicti.org/index.php/ECONIS/article/view/574>.
- Sutrisno. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata. *Jurnal Lemhannas RI*. <https://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/385>.
- Tanzilla, F. D. (2020). Analisis Decision-Making Process terhadap Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (JEPA) Perspektif Pemerintah Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/28508>.